

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN PERSEPSI SISWA TENTANG KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI DASAR

THE INFLUENCE OF LEARNING MOTIVATION, PEER GROUP, AND STUDENT PERCEPTION ABOUT THEACHER'S PERFORMANCE TOWARDS STUDENT'S BASIC ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT

Intan Saridewi

Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

saridewintan@gmail.com

Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D.

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta

Abstrak: Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa Tentang Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post-facto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 96 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan 1) Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x1y} = 0,231$; $r^2_{x1y} = 0,045$; 2) Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x2y} = 0,202$; $r^2_{x2y} = 0,041$; 3) Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x3y} = 0,231$; $r^2_{x3y} = 0,054$; 4) Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(123)} = 0,290$; $R^2_{y(123)} = 0,841$ dengan total sumbangan efektif 8,40% yang artinya Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 8,40% dan 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci: Motivasi, Teman Sebaya, Persepsi Kinerja Guru, Prestasi Belajar Akuntansi Dasar

Abstract: The Influence Of Learning Motivation, Peer Group, And Student Perception About Theacher's Performance Towards Student's Basic Accounting Learning Achievement. This research aimed to know the influence of learning motivation, peer group, student perception about teacher's performance towards basic accounting learning achievement. This was an *ex post-facto* research. The population in this research was all of the Class X Accounting Students in 1 Tempel Vocational High School 2017/2018 in a number of 96 students. The data analysis technique used regression analysis technique. The findings of this research were 1) Learning Motivation has a positive influence towards Basic Accounting Learning Achievement showed by the value of $r_{x1y} = 0,231$; $r^2_{x1y} = 0,045$; 2) Peer Group has a positive influence towards Basic Accounting Learning Achievement showed by the value of $r_{x2y} = 0,202$; $r^2_{x2y} = 0,041$; 3) Student Perception About Teacher's Performance has a positive influence towards Basic Accounting Learning Achievement showed by the value of $r_{x3y} = 0,231$; $r^2_{x3y} = 0,054$; 4) Learning Motivation, Peer Group, Student Perception about Teacher's Performance accumulatively have a positive influence towards Basic Accounting Learning Achievement showed by the value of $R_{y(123)} = 0,290$; $R^2_{y(123)} = 0,841$ with the total effective contribution of 8,40% and the 91,6% was influenced by other factor outside of this research.

Keywords: Motivation, Peer Group, Perception about Teacher's Performance, Basic Accounting Learning Achievement

PENDAHULUAN

Setiap negara membutuhkan sumber daya yang berkualitas sebab sumber daya yang berkualitas akan memberikan dampak positif terhadap perkembangan pembangunan suatu bangsa dalam berbagai bidang. Selain dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi hal yang memengaruhi kualitas sumber daya adalah motivasi dalam diri, lingkungan sekitar, serta kinerja dari berbagai pihak yang bersangkutan. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas pendidikan bangsanya karena dengan pendidikan yang berkualitas akan tercipta sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Pendidikan mempunyai peran penting yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan potensi diri anak. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Yang Maha Esa berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Dalam hal ini, meningkatkan kualitas pendidikan dapat dilakukan dengan melaksanakan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien sehingga prestasi belajar dapat dicapai lebih optimal. Prestasi belajar dapat diketahui dengan cara melihat pencapaian oleh siswa dalam periode tertentu setelah dilaksanakannya proses belajar baik oleh guru maupun siswa.

Prestasi belajar menjadi sesuatu hal yang perlu diperhitungkan dalam pendidikan. Sekolah cenderung mengukur daya saing sekolahnya dengan menggunakan prestasi belajar siswa, melalui prestasi belajar pihak sekolah dapat mengetahui seberapa besar sekolah tersebut dapat bersaing.

SMK Negeri 1 Tempel merupakan salah satu sekolah kejuruan bidang bisnis dan manajemen di kabupaten Sleman pada tahun ajaran 2017/2018 mempunyai 4 bidang kompetensi keahlian, yaitu: Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Manajemen Pemasaran, dan Teknik Komputer dan Jaringan. Pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Tempel terdiri dari pembelajaran manual dan akuntansi berbasis digital, dengan mempelajari akuntansi siswa diharapkan dapat mengetahui pembukuan keuangan baik perusahaan jasa, perusahaan dagang,

perusahaan manufaktur. Pada akhirnya siswa dapat melakukan pembukuan keuangan untuk siswa tersebut atau diimplementasikan ke dalam perusahaan.

Pelaksanaan observasi yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel, mendapatkan hasil dari dokumen yang dikumpulkan bahwa prestasi belajar di SMK Negeri 1 Tempel untuk mata pelajaran Akuntansi Dasar mempunyai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 76. Jumlah siswa kelas X Akuntansi keseluruhan di SMK Negeri 1 Tempel sejumlah 96 siswa, pada hasil Ulangan Harian I, siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 49 siswa dengan persentase 51,04% selebihnya 47 siswa dengan persentase 48,96% sudah mencapai KKM.

Prestasi Belajar Akuntansi Dasar tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi. Faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi dua, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern muncul dalam diri siswa tersebut, aspek dalam diri siswa meliputi: aspek psikologis dan aspek fisik. Aspek psikologis di dalamnya memuat minat, motivasi, maupun kreativitas sedangkan aspek fisik di dalamnya seperti kesehatan, bila mana kesehatan siswa terganggu, misal: cepat lelah dalam belajar, kurang bersemangat ataupun gangguan terhadap tubuh/panca indera sehingga akan

memengaruhi aktivitas belajarnya. Faktor ekstern meliputi: lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah. Memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar, apabila salah satu dari faktor tersebut mengalami kendala atau masalah maka akan berdampak buruk pada prestasi belajar dalam hal ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Motivasi Belajar dapat dilihat dari respon dan antusias siswa saat mengikuti aktivitas pembelajaran, dengan adanya komunikasi motivasi siswa akan terdorong untuk belajar mencapai sasaran dan tujuannya, karena yakin dan sadar akan kebaikan, kepentingan dan manfaatnya. Motivasi tinggi datang kepada siswa yang dirinya ingin mencapai kesuksesan besar, dalam hal ini motivasi berfungsi untuk memicu, menimbulkan dan mengarahkan. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi siswa akan giat, gigih, pantang menyerah, untuk meningkatkan prestasinya. Sebaliknya, apabila siswa yang motivasinya rendah akan tampak acuh tak acuh, mudah putus asa, kurang bersemangat dalam mengikuti proses belajar. Persoalan yang muncul adalah setiap siswa memiliki motivasi yang berbeda-beda, ada yang motivasinya tinggi adapun yang rendah. Motivasi belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel pada mata pelajaran Akuntansi

Dasar cenderung rendah. Hal ini dapat diketahui dari sikap siswa ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung yang ditunjukkan dengan adanya siswa yang mengaku belum belajar mempersiapkan materi pelajaran yang akan dipelajari. Motivasi Belajar yang menjadi salah satu faktor yang menyebabkan pencapaian prestasi siswa.

Lingkungan Teman Sebaya merupakan lingkungan yang di dalamnya terdapat sekelompok orang yang mempunyai kesamaan umur dan tingkat kematangan yang sama. Lingkungan Teman Sebaya timbul akibat dari interaksi sosial yang ada di lingkungan masyarakat maupun di lingkungan sekolah. Interaksi sosial tersebut terbentuk dengan sendirinya yang dipengaruhi oleh lingkungannya. Kedua lingkungan tersebut mempunyai fungsi sebagai wadah yang luas yang kemudian seseorang dapat memiliki pertemanan dengan orang lain yang mempunyai kesamaan dengan dirinya misal: umur, sifat yang dimilikinya, dan hal lain yang dipandang sesuai dengan apa yang sama di dalam dirinya. Lingkungan Teman Sebaya yang dimaksud merupakan lingkungan sekolah saat kegiatan pembelajaran, di mana terjalin komunikasi antara siswa dengan guru, kemudian siswa dengan siswa. Komunikasi siswa dengan siswa akan memberikan dampak pada pembentukan pertemanan siswa di dalam

kelas tersebut. Dampak positif yang timbul akibat Lingkungan Teman Sebaya akan memudahkan seseorang untuk lebih meningkatkan prestasi belajarnya, ketika kesulitan belajar dengan cara belajar bersama teman yang pandai dan mempunyai kegiatan yang baik maka hasil yang akan didapat suatu kemajuan ke arah positif. Berbeda halnya dengan dampak positif, dampak negatif akan mengakibatkan seseorang memiliki sifat yang kurang baik karena pengaruh dari teman-temannya yang kurang baik pula, ketika waktunya belajar tetapi tidak belajar dikarenakan oleh ajakan bermain teman sehingga akan mempengaruhi prestasi belajar.

Kemampuan guru dalam mengelola kelas menentukan tinggi rendahnya prestasi yang dapat dicapai siswa. Selain siswa memang harus bisa mandiri untuk belajar dengan mencari buku referensi sendiri namun kemampuan guru untuk memotivasi siswa juga menentukan prestasi siswa. Dalam kurikulum 2013 terbaru, guru tidak dianjurkan memberikan tugas rumah untuk siswa karena mempertimbangkan keadaan fisik siswa yang waktu belajarnya sudah cenderung lama di sekolah. Hal yang ditakutkan adalah siswa merasa jenuh dengan adanya pekerjaan rumah yang diberikan guru. Jadi guru tidak menuntut siswa untuk wajib mengerjakan latihan soal yang

berhubungan dengan materi pelajaran Akuntansi Dasar. Selain itu, guru lebih banyak memberikan mata pelajaran praktik di sekolah daripada materi pelajaran teori. Guru beranggapan bahwa siswa bisa belajar secara mandiri di rumah. Namun pada kenyataannya, lebih banyak siswa yang mengaku tidak belajar mengenai mata pelajaran teori yang sudah guru perintahkan pada saat belajar di kelas.

Hal yang penulis amati dari kegiatan observasi, masih banyak dijumpai siswa bersenda gurau dengan teman sebangkunya saat pelajaran berlangsung dan tidak mengerjakan tugas yang dianjurkan guru karena teman juga belum mengerjakan. Apabila kegiatan siswa yang berkaitan dengan Lingkungan Teman Sebaya tersebut tidak diperhatikan dengan baik akan memberikan efek negatif bagi siswa.

Berkaitan uraian di atas, peneliti ingin meneliti lebih jauh tentang Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diduga dipengaruhi oleh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru serta seberapa besar pengaruh dari masing-masing aspek Prestasi Belajar Akuntansi Dasar yang diraih siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru

terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat *expost-facto* karena data yang diperoleh adalah data hasil dari peristiwa yang sudah berlangsung, sehingga peneliti hanya mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah ada pada responden (Suharsimi, 2010: 17). Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi dasar. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemungkinan adanya hubungan sebab akibat dengan cara tertentu berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada, kemudian mencari kembali faktor yang diduga menjadi penyebabnya, melalui pengumpulan data (Suharsimi, 2010: 121).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Tempel yang beralamatkan di Jalan Magelang KM. 17, Jlegongan, Margorejo, Tempel, Sleman, Yogyakarta.

Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Februari 2018.

Subjek Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2015: 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel sebanyak 3 kelas berjumlah 96 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Kelas	Jumlah Siswa
XI Akuntansi 1	32
XI Akuntansi 2	32
XI Akuntansi 3	32
Jumlah	96

Prosedur

- (a) Teknik Pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi
- (b) Uji coba instrumen penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas
- (c) Teknik analisis data dengan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.
- (d) Pengujian hipotesis dengan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan

a) Data

Prestasi Belajar Akuntansi dasar adalah hasil yang diperoleh siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar dan ditunjukkan dengan hasil nilai rata-rata Ulangan Harian I, Ulangan Harian II, dan Ulangan Harian III, dengan wujud nilai angka dengan skala tertentu yang diberikan oleh guru. Bentuk Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dalam penelitian ini adalah nilai rata-rata Ulangan Harian pada semester genap yaitu materi tentang Perusahaan Jasa. Variabel Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru akan diungkap dengan menggunakan angket.

b) Jenis Penelitian

1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut Suharsimi (2010: 201) adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa buku-buku, dokumen dan sebagainya. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang Prestasi Belajar Akuntansi dasar Siswa kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yaitu dokumen hasil Nilai Ulangan

Harian Harian I, Ulangan Harian II, dan Ulangan Harian III semester genap.

2. Metode Angket

Menurut Sugiyono (2015: 199) bahwa angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket digunakan untuk memperoleh data langsung dari responden dengan cara menjawab pertanyaan maupun pernyataan secara tertulis mengenai pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru.

c) **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan perhitungan statistik regresi. Untuk melakukan analisis data, terlebih dahulu perlu dilakukan uji prasyarat analisis, sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat Analisis

Untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang tepat diperlukan analisis data yang benar. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Linearitas

Uji linieritas ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan secara langsung antara variabel bebas dengan variabel terikat serta untuk mengetahui ada atau tidak perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dikatakan berpengaruh linear bila kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan variabel terikat. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan F pada taraf signifikansi 5%.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui terjadi tidaknya multikolinieritas antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas yang lain. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan Produk Moment.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari

residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, atau disebut homoskedastisitas. Model regresi yang baik yang homoskedastisitas, tidak heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas adalah penyebaran titik data populasi pada bidang regresi tidak konstan yang bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain (Ghozali, 2011).

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot (*scatterplot*). Jika ada pola tertentu yang teratur, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Namun, jika tidak ada pola yang jelas serta arah penyebarannya berada di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk

mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, dan pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan jika jumlah variabel bebasnya minimal 2. Teknik analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat yakni apakah terdapat pengaruh ketiga variabel bebas (Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Prestasi Belajar Akuntansi Dasar).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x1y} sebesar 0,231 yang bernilai positif berarti Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x1y}) sebesar 0,045 yang menunjukkan bahwa variabel Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 4,5% sedangkan 95,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,231 > 0,199$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Anisa Nurhadiyati (2016) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII Paket Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi b_{x1y} sebesar 0,672 dan r^2_{x1y} sebesar 0,451.

Terbuktinya hipotesis pertama ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa, Motivasi Belajar yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa menjadi rendah. Hal-hal yang perlu diperhatikan yaitu guru dapat memberikan motivasi belajar kepada siswa supaya siswa dapat menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan untuk tujuan belajar yang dirasa berguna untuk siswa.

Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi

Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x2y} sebesar 0,202 yang bernilai positif berarti Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dasar. Harga koefisien determinasi X_2 terhadap Y (r^2_{x2y}) sebesar 0,041 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 4,1% sedangkan 95,9% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,202 > 0,199$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dasar dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Dalyono (2009) bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar salah satunya disebabkan oleh faktor eksternal, yang di dalamnya terdapat aspek

Lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hal tersebut mencerminkan kondisi sama yaitu usia dan status yang merupakan penjabaran dari pengertian teman sebaya. Usia dan status yang ada di dalamnya yaitu tingkat pendidikan, jumlah siswa dalam satu kelas, dan keadaan siswanya itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan ketika Lingkungan Teman Sebaya baik maka akan baik Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan sebaliknya. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nur Hanifah (2015) yang berjudul "Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dasar Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015". Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,315 dan r^2_{x2y} sebesar 0,099.

Terbuktinya hipotesis kedua ini dapat memberikan informasi bahwa semakin tinggi Lingkungan Teman Sebaya yang dimiliki oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa, Lingkungan Teman Sebaya yang rendah akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa menjadi rendah. Hal-hal yang

perlu diperhatikan yaitu guru dapat memberikan rangsangan teknis dan visi yang luas kepada siswa supaya dapat meningkatkan Lingkungan Teman Sebaya.

Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana (satu prediktor) diperoleh harga r_{x3y} sebesar 0,231 yang bernilai positif berarti Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Harga koefisien determinasi X_1 terhadap Y (r^2_{x3y}) sebesar 0,054 yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Teman Sebaya memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 5,4% sedangkan 94,5% ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian hipotesis dilakukan melalui hasil koefisien korelasi berupa r_{hitung} yang selanjutnya dikonsultasikan pada r_{tabel} . Setelah membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , diketahui bahwa nilai

$r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,231 > 0,199$), sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh (Walgito, 2002:46) Persepsi adalah hasil dari suatu proses pengorganisasian dan penginterpretasian yang dilakukan individu terhadap stimulus yang diterima sehingga merupakan sesuatu yang berarti dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Dengan persepsi, individu dapat menyadari tentang keadaan lingkungan yang ada di sekitarnya dan juga tentang keadaan diri individu yang bersangkutan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Nur Hanifah (2015) yang berjudul “Pengaruh Minat Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Pengantar Akuntansi dasar Siswa Kelas X Keuangan SMK Negeri 1 Bantul Tahun Ajaran 2014/2015”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y} sebesar 0,315 dan r^2_{x2y} sebesar 0,099.

Terbuktinya hipotesis ketiga ini dapat memberikan informasi bahwa semakin baik kondisi Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru yang di rasa oleh siswa maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Dasar siswa, Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru yang buruk akan menyebabkan Prestasi Belajar Dasar Keuangan siswa menjadi rendah.

Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018

Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil analisis diperoleh harga $R_{y(123)}$ sebesar 0,290 yang bernilai positif berarti Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Harga koefisien determinasi X_1 , X_2 dan X_3 terhadap Y ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,084 yang artinya Motivasi Belajar, Lingkungan Teman

Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh sebesar 8,4% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar, sedangkan 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 2,809 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,70. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar atau sama dengan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($2,809 > 2,704$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

Model regresi menggunakan model matematis dapat digambarkan sebagai berikut:

$$Y = 111,472 + (-0,175)X_1 + (-0,192)X_2 + (-0,166)X_3$$

Model regresi tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi X_1 sebesar -0,175 yang berarti nilai Motivasi Belajar (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar

Akuntansi Dasar (Y) akan menurun 0,175 satuan dengan asumsi X_2 dan X_3 tetap, nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,192 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_2) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Dasar (Y) akan menurun 0,192 satuan dengan asumsi X_1 dan X_3 tetap, demikian juga nilai koefisien regresi X_3 sebesar -0,166 yang berarti jika nilai Lingkungan Teman Sebaya (X_3) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi dasar (Y) akan menurun 0,166 satuan dengan asumsi X_1 dan X_2 tetap.

Berdasarkan analisis di atas, penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Abu dan Widodo (2013), Florence Betlestone (2013), dan Dalyono (2009) bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dasar di antaranya adalah Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru.

Terbuktinya hipotesis keempat ini dapat memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar. Oleh karena itu, Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Lingkungan Teman Sebaya secara bersama-sama harus

diperhatikan untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Awalnya peneliti memilih siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Depok sebagai responden dalam penelitian namun proposal penelitian ditolak oleh pihak sekolah dikarenakan sekolah tersebut tidak menerima penelitian untuk beberapa waktu.
2. Waktu yang diberikan peneliti dari pihak sekolah terbatas sehingga pengisian angket oleh siswa terburu-buru, kemungkinan siswa mengisi tidak sepenuhnya sesuai dengan keadaan sebenarnya.
3. Penelitian ini hanya mengambil respon dari siswa yang menilai diri sendiri, sehingga dalam pengisian angket kemungkinan responden tidak menilai secara objektif.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan

koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,231, koefisien determinasi ($r^2_{x_1y}$) sebesar 0,045 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dasar sebesar 4,5%. Persamaan garis regresi $Y = 104,814 + (-0,291) X_1$.

2. Lingkungan Teman Sebaya berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,202, koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,041 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Dasar sebesar 4,1%. Persamaan garis regresi $Y = 96,882 + (-0,369) X_2$.
3. Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang dibuktikan dengan koefisien korelasi (r_{x_3y}) sebesar 0,231, koefisien determinasi ($r^2_{x_3y}$) sebesar 0,054 yang artinya variabel ini mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dasar sebesar 5,4%. Persamaan garis regresi $Y = 96,916 + (-0,251) X_3$.
4. Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama

berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018 yang ditunjukkan dengan $R_{y(123)}$ sebesar 0,290, koefisien determinasi ($R^2_{y(123)}$) sebesar 0,084 yang artinya sebesar 8,4% ketiga variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi dasar. Persamaan garis regresi $Y = Y = 111,472 + (-0,175)X_1 + (-0,192)X_2 + (-0,166)X_3$.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi Penelitian selanjutnya

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Dasar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Tempel Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam penelitian ini, motivasi belajar, lingkungan teman sebaya, dan persepsi siswa tentang kinerja guru secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar sebesar 8,40% dan 91,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya dapat

ditemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bagi Siswa

Pada variabel Motivasi Belajar indikator mendapat nilai yang baik pada saat ulangan Akuntansi Dasar masih rendah, hendaknya siswa ada rasa kemauan untuk lebih berhasil dalam pembelajaran akuntansi dasar seperti kemauan bertanya kepada guru mengenai materi yang belum jelas sehingga harapannya dapat lebih meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar.

Pada Variabel Lingkungan Teman Sebaya skor terendah terdapat dalam indikator siswa akan mengerjakan tugas apabila temannya juga mengerjakan, harapannya siswa memiliki kesadaran dan keinginan dalam diri sendiri untuk mengerjakan tugas tanpa terpengaruh oleh temannya.

Pada variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru hasil terendah pada guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari, sehingga hendaknya siswa dapat lebih aktif lagi dalam hal membuat kesimpulan atas apa yang telah dipelajari walaupun guru tidak menyuruhnya.

Bagi Guru

Pada variabel Motivasi Belajar indikator mendapat nilai yang baik pada saat ulangan Akuntansi Dasar masih rendah, hendaknya guru dapat

meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi Dasar dengan memberikan dorongan kepada siswa dengan cara memberikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran agar memotivasi siswa untuk lebih bersemangat dan mudah memahami materi pelajaran.

Pada Variabel Lingkungan Teman Sebaya skor terendah terdapat dalam indikator siswa akan mengerjakan tugas apabila temannya juga mengerjakan, harapannya guru dapat mengatur kondisi dengan baik agar bisa tetap efektif dan kondusif.

Pada variabel Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru hasil terendah pada guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan tentang apa yang dipelajari, sehingga hendaknya guru selalu mengajak siswa membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi dasar, dengan memperhatikan aspek-aspek yang membentuk Motivasi Belajar, Lingkungan Teman Sebaya dan Persepsi Siswa tentang Kinerja Guru terutama di saat kegiatan pembelajaran, seperti sekolah dapat meningkatkan ketrampilan bapak dan ibu guru melalui pelatihan-pelatihan dan kegiatan workshop, harapannya akan berdampak dalam pembelajaran di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi & Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Achilike, B. (2017). *Influence of Peer Group on Adolescent Learning*. Vol. 9, Issue, 03, pp. [48449-48451](#)
- Bukhary, S. (2013). *Motivation and Learning Strategies in a Foreign Language Classroom a Look at Learners of Saudi Arabia*. Vol. 2 No. 5
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. (2005). *Undang-undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005*
- Desmita. (2013). *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono, (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- E Mulyasa dan Mukhlis. (2011). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Hamzah. B. Uno. (2013). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendi Somantri. (2011). *Akuntansi SMK*. Bandung: Armico.
- Imam Ghozali. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: UNDIP.
- Janawi. (2011). *Kompetensi Guru*. Bandung: Alfabeta
- Misbahudin dan Iqbal Hasan. (2013). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mosha, M. (2017). *The Influence of Peer Group on Academic Performance of Adolescent Students in Secondary School in Tanzania*. Vol. 3 (1), pp. [18-28](#)
- Muhibbin Syah. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2014). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nana Syodih Sukmadinata. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nasseri, Y.S., Renganathan, L., Nasseri, F., Balushi, A.A. (2014). *Impact of Students-Teacher Relationship on Student's Learning: A Review of Literature*
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- _____. (2009). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Rahma Febrianti. (2016). *Pengaruh Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Yogyakarta Tahun*

- Ajaran 2015/2016. Skripsi.*
Universitas Negeri Yogyakarta.
- Santrock, John W. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Salemba Humanika
- Slavin, Robert. E. (2009) *Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.Indeks.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2012). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sulisworo, D. & Suryani, F. (2014). *The Effect of Cooperative Learning, Motivation and Information Technology Literacy to Achievement*, Vol. 4, No. 2
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Jakarta: Andi Offset.
- Syaiful Bahari Djamarah & Azwan Zain. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf & Juntika Nurihsan. (2010). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Umar Tirtarahardja & La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Zainal Arifin. (2013). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. (2002). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- Warren, Reeve, dan Fess. (2008). *Pengantar Akuntansi*, Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta: Salemba Empat.